

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross-sectional*. Variabel bebas yang dikaji adalah *viral load*, sedangkan variabel terikatnya meliputi kadar hemoglobin dan kadar albumin serum.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di Kota Bandar Lampung. Pengambilan sampel darah dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi dan Puskesmas Rawat Inap Gedong Air. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilaksanakan di laboratorium masing-masing puskesmas tersebut. Sementara itu, pemeriksaan kadar albumin serum dilakukan di Laboratorium UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan penyakit HIV yang menjalani pengobatan ARV Di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi dan Puskesmas Rawat Inap Gedong air yang berjumlah 340 pasien HIV yang menjalani pengobatan ARV dan dilakukan pada bulan Maret-Mei 2025.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Pasien HIV yang bersedia menandatangani *informed consent*
- 2) Pasien HIV yang mempunyai data VL di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi dan Puskesmas Rawat Inap Gedong air
- 3) Pasien HIV yang menjalani pengobatan ARV di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi dan Puskesmas Rawat Inap Gedong air

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Bebas: <i>Viral Load</i>	<i>Viral Load</i> pada pasien <i>human immunodeficient virus</i> (HIV) di Puskesmas rawat inap Sukabumi dan Puskesmas rawat inap Gedong air	Abbot M2000sp	Rekam Medis	Deteksi dan Tidak Terdeteksi	Ordinal
2	Variabel Terikat: Kadar Hemoglobin	Kadar Hemoglobin pada pasien <i>human immunodeficient virus</i> (HIV) di Puskesmas rawat inap Sukabumi dan Puskesmas rawat inap Gedong air	Hematology Analyzer Mindray BC-10	Impedant	Rendah, Normal dan Tinggi	Ordinal
3	Variabel Terikat: Kadar Albumin Serum	Kadar Albumin Serum pada pasien <i>human immunodeficient virus</i> (HIV) di Puskesmas rawat inap Sukabumi dan Puskesmas rawat inap Gedong air.	ABX C400	Pentra Spektrofotometri	Rendah, Normal dan Tinggi	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:
 - a. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh dasar teori dan perspektif ilmiah yang relevan sebagai landasan dalam merancang penelitian.
 - b. Melakukan Kegiatan pra-survei dilakukan ke dua lokasi penelitian, yaitu Puskesmas Rawat Inap Sukabumi dan Puskesmas Rawat Inap Gedong Air di Kota Bandar Lampung, guna memperoleh gambaran awal dan memastikan ketersediaan data.

- c. Melakukan pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur Poltekkes Tanjungkarang. Selanjutnya, surat tersebut diteruskan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) hingga ke masing-masing puskesmas lokasi penelitian.
- d. Setelah memperoleh izin resmi dari pihak puskesmas, peneliti melakukan pengambilan data pasien HIV di kedua lokasi, yakni Puskesmas Rawat Inap Sukabumi dan Puskesmas Rawat Inap Gedong Air.
- e. Peneliti memberikan penjelasan kepada pasien atau wali pasien mengenai tujuan dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia menandatangani *informed consent* kemudian dilibatkan sebagai partisipan penelitian.
- f. Pengambilan darah dilakukan pada pasien HIV yang memiliki data *viral load* (VL).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul, proses pengolahan dilakukan dengan bantuan program komputer statistik melalui beberapa tahapan berikut:

a. Memasukkan Data

Data yang telah diperoleh, seperti identitas responden, hasil pemeriksaan *viral load*, kadar hemoglobin, dan kadar albumin serum, dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik untuk dianalisis lebih lanjut.

b. *Coding*

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemberian kode (*coding*) terhadap data tertentu guna mempermudah proses tabulasi dan analisis, khususnya untuk variabel yang bersifat kategorik

c. *Cleaning*

Data yang telah di input diperiksa kembali untuk memastikan ketepatan dan konsistensi, serta untuk mengidentifikasi dan mengoreksi kemungkinan adanya kesalahan input (*entry error*).

2. Analisa Data

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan cara:

a. Analisis Univariat

Data yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini yaitu distribusi frekuensi *viral load*, distribusi frekuensi kadar Hemoglobin dan distribusi frekuensi Kadar Albumin serum pada pasien HIV yang menjalani pengobatan ARV.

b. Analisis Bivariat

Data kemudian dianalisis secara bivariat menggunakan uji korelasi Spearman untuk mengevaluasi hubungan antara *viral load* dengan kadar hemoglobin dan kadar albumin serum, yang diolah menggunakan perangkat lunak statistik.

G. Ethical Clearance (Persetujuan Etik)

Penelitian ini melibatkan partisipasi manusia sehingga memerlukan persetujuan etik. Proposal penelitian diajukan ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang dan memperoleh Surat Persetujuan Etik No. 206/KEPK-TJK/IV/2025 tertanggal 28 April 2025. Subjek penelitian adalah pasien HIV yang terdaftar di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi dan Puskesmas Rawat Inap Gedong Air, Kota Bandar Lampung. Sebelum pengumpulan data, peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian secara lisan maupun tertulis, kemudian mendapatkan persetujuan tertulis melalui *informed consent*. Peserta dapat menarik diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun, dan kerahasiaan identitas mereka dijaga sepenuhnya. Seluruh biaya penelitian ditanggung oleh peneliti..